

Lomba Cerpen PD IPM Pangkep

Selasa, 19-03-2013

Pangkep.Lomba Cerita Pendek (CERPEN) Tingkat MA, SMA, SMK Sederajat Dan MTs, SMP Sederajat Se- Kabupaten Pangkep. Yang diselenggarakan oleh Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kab. Pangkep, yang menjadi program kerja dari bidang apresiasi seni budaya dan olahraga (ASBO) bekerja sama dengan bidang pengkajian ilmu pengetahuan (PIP), yang di mulai sejak bulan Februari sampai tanggal 17 maret 2013. Dikuti oleh 26 peserta dari masing-masing utusan terbaik disetiap



sekolah di kabupaten Pangkep. Sebagai mana sambutan ketua panitia oleh ipmawan Kasri Kasim mengatakan bahwa “kegiatan ini merupakan sebuah batu loncatan untuk para peserta dalam berkarya di bidang tulis menulis. selain OSIS, IPM juga merupakan wadah bagi peserta dalam berkarya utamanya di bidang tulis menulis. Kegiatan ini tidak hanya berakhir cukup disini saja, tapi akan ada tindak lanjutnya. Hasil karya cerpen dari tiap peserta yang telah terkumpul akan kami bukukan dan di IPM kami punya ipmawan Aan yang akan mengkomikkan hasil cerpen mereka.” Ungkapnya.

Dalam lomba ini, di buka langsung oleh ketua umum PD IPM kab Pangkep. Ipmawan Zaenal. Dalam sambutannya mengatakan bahwa “lomba cerpen ini merupakan ajang untuk membangkitkan dan menumbuhkan minat dan bakat dalam menulis, cerpen merupakan sastra yang sebagian orang sudah mulai melupakannya bukankah sastra berupa syair-syair yang telah membentuk masyarakat arab menjadi bangsa yang pemberani, sastra pulalah menghidupkan yunani menjadi bangsa yang filisofis yang selalu berpikir, sastra yang telah melahirkan tokoh-tokah besar dinegri ini seperti Soekarno Hatta, HAMKA dan masi banyak tokoh-tokoh lainnya. Olehnya lewat lomba ini sangat diharpkan lewat generasi muda yang menjadi tumpuhan bangsa yang melanjutkan tongkat stapet perjuangan negri ini, karena generasi sekarang merupakan miniatur akan kemajuan suatu negeri. Kiranya generasi muda terus berkarya bukankan pepata mengatakan jika kamu bukan anak raja, bukan bangsawan, bukan penguasa maka jadilah penulis. Maka engkau akan abadi, selalu dikenang sepanjang masa lewat karya Ingatlah ayat Al Quran yang perta diturunka pertih untuk membaca dan menulis. Harapan lewat momen ini kita tingkatkan bakat yang kita miliki, mengasah kemampuan dan tidak berhenti sampai disini teruslah berkarya.” (Mus)